

MANDAISME (*AL-SHĀBI'AH AL-MANDĀ'YAH*)
EKSPLORASI TEOLOGI DAN PRAKTIK RITUAL KEAGAMAAN

SKRIPSI

OLEH

GD. ARIEF ADNYANA



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN

2026

MANDAISME (*AL-SHÂBI'AH AL-MANDÂ'YAH*)
EKSPLORASI TEOLOGI DAN PRAKTIK RITUAL KEAGAMAAN

Skripsi

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora

Sebagai Salah Satu syarat untuk memperoleh

Gelar Sarjana Agama (S.Ag)

Oleh

GD. ARIEF ADNYANA

220103010231

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI STUDI AGAMA-AGAMA
2026 M/1447

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : GD Arief Adnyana
NIM : 220103010231
Tempat/Tanggal Lahir : Denpasar, 28 Maret 2002
Jurusan/Program Studi : Studi Agama-Agama
Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul “Mandaisme (*al-Shābi'ah al-Mandā'iyah*) Eksplorasi Teologi dan Praktik Ritual Keagamaan” adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 9 Mei 2026

Yang membuat pernyataan,



GD Arief Adnyana

NIM 220103010231

SURAT BUKTI BEBAS PLAGIASI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI STUDI AGAMA AGAMA
Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3257627; Faksimili (0511) 3254344;
Website: www.uin-antasari.ac.id; E-mail: info@uin-antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME
Nomor: 740/Un.14/III.3/PP.00.9/05/2026

Ketua Prodi Studi Agama Agama Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari menerangkan bahwa mahasiswa/i dengan identitas berikut:

Nama : GD Arief Adnyana
NIM : 220103010231
Program Studi : S1 Studi Agama Agama

Dengan judul skripsi: MANDAIISME (AL-SHĀBĪ'AH AL-MANDĀ'YIAH) EKSPLORASI TEOLOGI DAN PRAKTIK RITUAL KEAGAMAAN

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi kurang dari 25% (sebesar 12%) pada naskah skripsi yang disusun.

Demikian surat keterangan ini diberikan sebagai prasyarat untuk mengikuti ujian skripsi.

Banjarmasin, 11 Mei 2026

Ketua Prodi Studi Agama Agama,



Riza Saputra, MA

PERSETUJUAN SKRIPSI

**MANDAISME (AL-SHĀBI'AH AL-MANDĀ'ITYAH)
EKSPLORASI TEOLOGI DAN PRAKTIK RITUAL KEAGAMAAN**

Dipersembahkan dan disusun oleh:

GD Arief Adnyana

NIM. 220103010231

Telah disetujui oleh dosen pembimbing
untuk dapat diajukan kepada dewan penguji

Pembimbing 1

Pembimbing 2



Rahmadi, S.Ag., M.Pd.I.

NIP: 197410102000031002

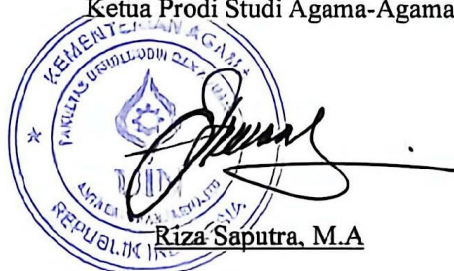


Dr. Ahmad, S.Ag., M.Fil.I.

NIP. 197611162011011003

Mengetahui,

Ketua Prodi Studi Agama-Agama



Riza Saputra, M.A

NIP. 19891025201903016

PENGESAHAN SKRIPSI

MANDAISME (*AL-SHÂBI'AH AL-MANDÂ'IYAH*) EKSPLORASI TEOLOGI DAN PRAKTIK RITUAL KEAGAMAAN

Dipersembahkan dan disusun oleh

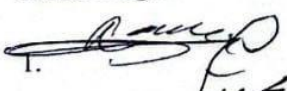
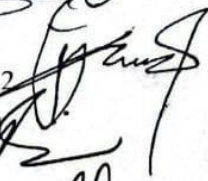
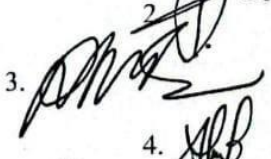
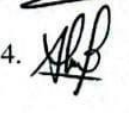
GD. Arief Adnyana

NIM. 220103010231

Telah diajukan kepada Dewan Penguji

Banjarmasin, 26 Mei 2026

Dewan Penguji:

Nama	Tanda Tangan
1. Drs. H. Basrian, M.Fil.I (Ketua Penguji)	1. 
2. Drs. H. Arni, M.Fil.I (Penguji 1)	2. 
3. Rahmadi, S.Ag., M.Pd.I (Penguji 2)	3. 
4. Dr. Ahmad, S.Ag., M.Fil.I (Penguji 3)	4. 
5. Khalilah Nur Azmy, M.A (Notulis)	5. 

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin




Prof. Dr. H. Akhmad Sagir, M.Ag

NIP. 19711217199603010001

MOTTO

“La vérité est fille de la discussion, non pas fille de la sympathie”

Kebenaran adalah anak dari diskusi, bukan anak dari simpati

(Gaston Bachelard, *La Philosophie du non* h 124, 1940)

You'll Never Walk Alone

(Nayana)

ABSTRAK

GD. Arief Adnyana. 220103010231. *Mandaisme (Al-Shābi'ah Al-Mandâ'iyah) Eksplorasi Teologi dan Praktik Ritual Keagamaan*. Pembimbing: (I) Rahmadi, S.Ag., M.Pd.I. (II) Dr. Ahmad, S.Ag., M.Fil.I. Program Studi: Studi Agama-Agama. Fakultas Ushuluddin dan Humaniora. 2026

Kata Kunci: Mandaisme, *Ginza Rabba*, Teologi sistematik, Mitologi, Ritual.

Skripsi ini membahas doktrin teologi, mitologi, dan ritual dalam Mandaisme (Sābi'ah) berdasarkan analisis terhadap kitab suci *Ginza Rabba* serta sumber-sumber primer dan sekunder lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap secara sistematis ajaran ketuhanan yang monoteistik, struktur kosmologi yang kompleks, serta praktik ritual yang menjadi inti dari identitas keagamaan Mandaisme. Penelitian ini berjenis studi pustaka kualitatif, Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi konten model Klaus Krippendorff. Pendekatan yang digunakan adalah teologi sistematik, mitografi komparatif, dan analisis ritualistik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Mandaisme meyakini Tuhan Yang Esa, *al-Ḥayy al-'Azîm*, yang transenden, tidak memiliki sekutu, dan disucikan dari sifat antropomorfis. Doktrin ini diperkuat dengan pengakuan terhadap malaikat, nabi-nabi (termasuk Adam, Syit, Idris, Nuh, Ibrahim, Zakariya, dan Yahya bin Zakariya sebagai nabi terakhir), serta wahyu yang tertuang dalam *Ginza Rabba*. Namun, sistem teologis ini berdampingan dengan mitologi yang kaya, di mana makhluk-makhluk seperti *Pira*, *Ayar*, *Mana*, *Yardina*, *Yura*, *Yusyamin*, *Abatsur*, *Ptahil*, hingga penciptaan Adam dan Hawa memainkan peran sentral dalam kosmologi. Dualisme antara Dunia Cahaya (*Alma id Nhura*) dan Dunia Kegelapan (*Alma id Hsyuka*) yang dikuasai oleh *Ruha* dan *'Ur* menjadi fondasi pemahaman mereka tentang alam semesta.

Dalam aspek ritual, Mandaisme memiliki tata cara yang ketat dan terstruktur, meliputi *Rusyama* (wudhu), *Barakha* (salat tiga waktu), dan *Masbuta* (baptisan) yang mensyaratkan air mengalir, pakaian putih (*Rashta*), serta kehadiran pendeta (*Tarmidza*). Ritual-ritual ini berfungsi sebagai sarana pembersihan jiwa, penebusan kesalahan, dan komunikasi dengan alam cahaya. Penelitian ini menyimpulkan bahwa meskipun Mandaisme mempertahankan inti monoteisme yang kuat, doktrinnya juga menyerap dan merefleksikan unsur-unsur mitologi dan ritual dari lingkungan budaya Mesopotamia, Zoroaster, serta agama-agama Semitik lainnya, yang membentuk sebuah sistem kepercayaan yang unik dan kompleks.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah yang tiada terhingga senantiasa penulis panjatkan kepada Allah Swt. karena atas berkat dan rahmat, serta bimbingan-Nya lah sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul “Mandaisme (*Al-Shâbi’ah Al-Mandâ’iyah*) Eksplorasi Teologi dan Praktik Ritual Keagamaan”

Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah limpahkan keharibaan baginda Rasulullah Muhammad Saw Beserta keluarga, sahabat, kerabat, dan semua pengikut beliau hingga akhir zaman. Setelah melalui berbagai proses, hambatan, dan rintangan akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag.) pada Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. Penulis menyadari bahwa selama proses penulisan skripsi ini, tidak terlepas dari bantuan, dukungan, arahan dan bimbingan dari berbagai pihak. Maka dari itu, dengan penuh rasa hormat dan kerendahan hati, penulis ucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya kepada semua pihak tersebut, terutama kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Nida Mufidah, M.Pd., selaku Rektor UIN Antasari Banjarmasin saat ini, yang telah banyak memberikan motivasi disetiap kesempatan kepada mahasiswa/i yang berkuliah di UIN Antasari Banjarmasin

2. Prof. Dr. H. Akhmad Sagir, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora saat ini beserta jajarannya yang telah mengesahkan dan mendukung proses pengerjaan skripsi ini.
3. Riza Saputra, MA., dan Mariatul Asiah, M.A. selaku Ketua dan Sekretaris Prodi Studi Agama-Agama yang telah menerima serta menyetujui skripsi ini.
4. Rahmadi, M.Pd.I., selaku Dosen Pembimbing Skripsi ke I yang telah memberikan bimbingan berupa arahan, perbaikan, dan masukan terhadap peneliti selama mengerjakan skripsi ini.
5. Dr. Ahmad, M.Fil.I., selaku Dosen Penasehat Akademik dan juga Pembimbing Skripsi II yang sangat banyak memberikan bimbingan dari awal mula nya penetapan judul penelitian ini dan juga sampai di titik akhir penyelesaiannya penelitian ini.
6. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Prodi Studi Agama-Agama, Serta Seluruh dosen Fakultas Ushuluddin dan Humaniora atas setiap pengajaran yang diberikan selama kuliah.
7. Terima Kasih kepada Program Khusus Ulama yang telah memberikan saya beasiswa selama penulis berkuliah di UIN Antasari Banjarmasin.
8. Bapak Edi Hartono, Ibu Putu Diyoni, Kadek Veri Andika, Rizki Anugerah Ramadhan, Tante Ketut (Mek tut), Tante Komang (Mek Mang), bli Kadek Adit wiryadana, bli Putu Dodi, Célia keller, Dawud, Tante Dewi, Muhammad Al-vindi, Dyia Erza Fadhilla, Alvira, cheysa, om Danang Budi Santosa, Tante Latifah, Dimisqo Azhar beserta keluarganya, om Gholiq

beserta istrinya Sebagai keluarga saya, yang sangat berjasa dalam perjalanan studi saya selama ini, karena pertolongan Allah melalui perantara mereka yang penuh kasih saya bisa menyelesaikan studi saya, yang diwarnai rintangan dan kebahagiaan.

9. Teruntuk teman saya yang sangat mensupport studi saya dari awal pendaftaran hingga proses membuat skripsi saudara firman, karena kemurahan hatinya saya bisa mengikuti ujian masuk PKU.
10. Teruntuk guru saya yang sangat berjasa membuka mata hati dan fikiran saya, al Ustadz habib Abdullah Al-Attas, `allamah Muhaddist Sayyid hasan al-Saqaf, al Ustadz Ibnu Syihab, al-Ustadz Zainal Hakim, al-Ustadz Ahmad, al-Ustadz Mujibburrahman, al-Ustadz Rahmadi
11. Nurjannah, yang dengan tulus telah memberikan saran, masukan, perhatian, serta dukungan moral kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini. Kehadiran, kesabaran, dan motivasi yang diberikan menjadi penyemangat tersendiri bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi hingga tahap akhir.
12. Sahabat seperjuangan yang sudah seperti keluarga, yakni teman-teman PKU khususnya PK 18.
13. Kepada seluruh pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan selama proses penyelesaian skripsi ini, yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
14. Dan terakhir, untuk diri penulis sendiri, GD. Arief Adnyana, yang telah memilih untuk tetap bertahan ketika lelah, melangkah kembali saat ingin menyerah, dan setia berproses hingga akhir. Setiap doa yang dipanjatkan,

air mata yang terjatuh, serta usaha yang tak selalu terlihat, menjadi saksi perjalanan panjang penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga perjalanan ini menjadi pengingat bahwa penulis mampu melewati setiap tantangan dan layak berbangga atas usaha yang telah dilakukan.

Semoga Allah Swt melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada mereka semua dan mencatat bagi mereka pahala yang berlipat ganda di sisi-Nya. Akhirnya, dengan mengharap ridho dan karunia-Nya semoga tulisan ini bermanfaat dan menjadi amal ibadah di sisi-Nya, *Aamiin ya robbal 'Alamiin*.

Banjarmasin, 20 Mei 2026



GD. Arief Adnyana

TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA-MANDAİK

Pedoman transliterasi Arab Latin yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada pedoman penulisan UIN Antasari Banjarmasin. Adapun transliterasi Mandaik Latin di Indonesia belum ditemukan aturan baku, untuk memudahkan pembaca yang belum terbiasa dengan huruf serta bacaan bahasa Aramaik dialek Mandaik, maka penulis berusaha untuk menemukan padanan huruf Mandaik dengan huruf Arab, sehingga penulisan transliterasi latin dari Bahasa mandaik cukup mengikuti transliterasi arab latin yang sudah diatur pada surat keputusan diatas.

Arab	Mandaik	Indonesia	Keterangan Tambahan untuk Mandaik
ا	◦	-	<i>Halqa</i> (vocal A)
إ	◦	A	Dibaca mad ketika berada di tengah atau akhir kata
ب	𐤁	B	Diwakili huruf P jika berada di tengah atau akhir kata
ت	ܬ	T	Diwakili huruf T jika berada di awal kata
ث	ܬ	Ts	Diwakili huruf Ts jika berada di tengah atau akhir kata
ج	-	J	-

ح	ه	h	-
خ	ځ	Kh	Diwakili huruf Kh jika berada di tengah atau akhir kata
د	د	D	Diwakili huruf D jika berada di awal kata
ذ	ذ	Dz	Diwakili huruf Dz jika berada di tengah atau akhir kata
ر	ر	R	-
ز	ز	Z	-
س	ص	S	-
ش	هه	Sy	-
ص	ڤس	Sh	-
ض	-	Dh	-
ط	ڭ	Th	-
ظ	-	Zh	-
ع	-	‘	-
غ	ځ	Gh	
ف	ڤه	F	

ق	ح	Q	-
ك	ق	K	Diwakili huruf K jika berada di awal kata
ل	ل	L	-
م	م	M	-
ن	ن	N	-
و	و	W	<i>Usenna</i> (Vocal U)
هـ	هـ	H	-
ء	-	ء	-
ي	ي	Y	<i>Aksa</i> (Vocal I) pada pertengahan atau akhir kata
ـ	ك	I/E	Vocal I/E pada permulaan kata
ـ	ك	id	<i>Adu/Dusenna</i>

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
------------------	-------------------	------------

ـَ	A	Fathah
ـِ	I	Kasrah
ـُ	U	Dhammah

Kata sandang: Contoh: (الرِّجَال) *al-rijâl* bukan *al-rijâl*, (الدِّوَان) *al-dîwân* bukan *ad-dîwân*.

Syiddah: Misalnya, kata (الضَّرَّة) tidak ditulis *adh-dharûrah* melainkan *al-dharûrah*, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
يَـ	Ai	a dan i
وَـ	Au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بَا	Â	a dengan topi di atas
يِي	Î	i dengan topi di atas
بُو	Û	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf *syamsiyah* maupun huruf kamariah. Contoh: *al-rijâl* bukan *ar-rijâl*, *al-dîwân* bukan *ad-dîwân*.

4. *Syiddah (Tasydîd)*

Syiddah atau *tasydîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ـَـ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf *syamsiyah*. Misalnya, kata (الضَّرُورَةُ) tidak ditulis *ad-dharûrah* melainkan *al-dharûrah*, demikian seterusnya.

5. *Ta Marbûthah*

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (na't) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No	Kata Arab	Alih Aksara
1	طَرِيقَةٌ	<i>Tharîqah</i>
2	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ	<i>Al-Jâmî'ah al-Islâmiyyah</i>
3	وَحْدَةُ الْوُجُودِ	<i>Wahdah al-Wujûd</i>

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi‘l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Kata Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	<i>dzahaba al-ustâdzu</i>
تَبَيَّنَ الْأَجْرُ	<i>tsabata al-ajru</i>
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	<i>al-harakah al- 'ashriyyah</i>
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	<i>asyhadu an lâ ilâha illa Allâh</i>
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	<i>mawlânâ Malik al-Shâlih</i>
يُؤْتِرُكُمُ اللَّهُ	<i>yu 'tsirukum Allâh</i>
الْمُظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	<i>al-mazhâhir al- 'aqliyyah</i>
حُبُّ الْإِسْتِثْلَاعِ	<i>hub al-istithlâ'</i>
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَ	<i>al-mâddah al-mashnû'ah min al-hayawân</i>
طَرْفُ الْعَيْنِ	<i>tharf al- 'ayni</i>
الْمُسَاهَمَةُ	<i>al-musâhamah</i>
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	<i>man salaka tharîqan</i>

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
BUKTI BEBAS PLAGIASI	iii
PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
PENGESAHAN SKRIPSI	v
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xii
DAFTAR ISI	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
DAFTAR TABEL	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Signifikansi Penelitian	4
D. Definisi Operasional	6
E. Penelitian Terdahulu	8
F. Metode Penelitian	11
G. Sistematika Penulisan	16
BAB II KERANGKA TEORI	18
A. Pengertian dan Definisi <i>Systematic Theology</i>	18
B. <i>Systematic Theology: The Doctrine of God</i>	20
1. Teisme dan Monoteisme	20
2. Kepribadian Tuhan	21
3. Nama-Nama dan Sifat-Sifat Tuhan	22
4. Sifat-Sifat Tuhan: Klasifikasi dan Implikasinya	22
C. <i>Mythography</i> (Klasifikasi Mitos sebagai Pendekatan dalam Studi Doktrin Mandaisme)	23
1. Klasifikasi Berdasarkan Dasar Geografis-Historis	23
2. Klasifikasi Berdasarkan Siklus	25
D. Fenomenologi Agama	27
1. <i>The Sacred Environment: Sacred Water</i>	27
2. <i>The Sacred World Above</i>	29
BAB III MANDAIISME (ASHABI'AH AL-MANDAIYAH): EKSPLORASI, TEOLOGI, DAN PRAKTIK RITUAL KEAGAMAAN	36

A. Teologi sistematis dalam Mandaisme (Berdasarkan <i>Ginza Rabba</i>)	36
1. Doktrin ketuhanan dan Iman Dalam Mandaisme.....	36
2. Sifat-sifat Esensial dan Atribut Ketuhanan	42
3. Nama-nama dan Gelar Tuhan Dalam Tradisi <i>Shâbi'ah</i> (Mandaisme)	44
B. Analisis <i>Mythography</i> Mandaisme (berdasarkan Khoz'al al-Majidi)	47
1. <i>Pira</i> (ܦܝܪܐ).....	48
2. <i>Ayar</i> (ܐܝܪܐ)	49
3. <i>Mana</i> (ܡܢܐ).....	50
4. <i>Yardina</i> (ܝܪܕܝܢܐ)	54
5. <i>Yura</i> (ܝܘܪܐ).....	58
6. <i>Hayyi Tiniania</i> (ܚܝܝܐ ܬܝܢܝܢܝܐ).....	59
7. <i>Hapiqia Mia</i> (ܚܦܝܩܝܐ ܡܝܐ)	62
8. <i>Abatsur</i> (ܐܒܬܫܘܪ)	63
9. <i>Ptahil</i> (ܦܬܚܝܠ).....	68
10. Penciptaan <i>Âdam</i>	69
11. <i>Alma id Nhura</i> (ܐܠܡܐ ܝܕ ܢܗܪܐ)	73
12. <i>Alma id Hsyuka</i> (ܐܠܡܐ ܝܕ ܚܫܝܩܐ)	75
13. <i>malka id hsyuka</i> (ܡܠܟܐ ܝܕ ܚܫܝܩܐ)	76
14. <i>Ruha</i> (ܪܫܐ) Sang Ratu Kegelapan, Beserta Keturunannya	79
C. Analisis Ritual <i>Shâbi'ah</i> (Mandaisme)	82
1. Persyaratan Ritual dan Perlengkapannya	83

2. Ritual Keagamaan <i>Shâbi'ah</i> (Mandaisme)	88
3. Tabel ringkasan Teologi, Mitologi dan ritual Keagamaan	110
BAB IV PENUTUP	112
A. Kesimpulan	112
B. Saran	114
DAFTAR PUSTAKA	116
LAMPIRAN-LAMPIRAN	121
1. Lampiran Teks Doa	121
2. Mini Glosarium	141
RIWAYAT HIDUP	156

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Persetujuan Proposal Skripsi	144
2. Surat Keterangan Menyelesaikan Seluruh Mata Kuliah	145
3. Surat Izin Riset	146
4. Surat Selesai Riset	147
5. Kartu Konsultasi Skripsi	148
6. Hasil Cek Plagiasi	149
7. Surat Keterangan Hasil Cek Plagiasi	150
8. Sertifikat Ujian Komprehensif	151
9. Sertifikat Keterangan Memperoleh 50 SKK	152
10. Sertifikat Ma'had al-Jami'ah	153
11. Sertifikat <i>Test of English as a Foreign language</i> (TOEFL)	154
12. Sertifikat Hafalan Al-Qur'an (PKU)	155

DAFTAR TABEL

1. Tabel 4.1 (Hasil eksplorasi teologi dan ritual mandaisme) 110